

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah dalam penyelenggaraannya memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus daerahnya. Setiap pemerintah daerah harus bertindak secara efektif dan efisien agar penyelenggaraan pemerintahan daerahnya lebih fokus dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesalahpahaman yang menganggap sumber daya alam sebagai sumber pendapatan utama daerah harus diubah karena suatu saat sumber daya alam akan habis jika dilanjutkan. Dalam hal ini, pemerintah daerah harus mulai mencari sumber pendapatan lain yang dapat dijadikan sebagai sumber utama pendapatan asli daerah (PAD).

Pemerintah daerah untuk memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya, diharapkan mampu melaksanakan peraturan daerah, sehingga setiap daerah dapat mengenali potensinya dan mengidentifikasi sumber daya yang dimilikinya. Dalam hal ini, pemerintah daerah diharapkan dapat lebih mampu mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan, terutama jika memenuhi kebutuhan keuangan negara untuk pembangunan daerahnya melalui pendapatan asli daerah (PAD).

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, maka Sumber-sumber pendapatan daerah harus digali dan dimanfaatkan secara optimal. Semakin besar potensi perekonomian suatu daerah, maka semakin besar pula pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur keuangan daerah, begitu pula sebaliknya

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berupa pajak daerah merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah daerah. Pajak yang dipungut digunakan untuk membiayai pemerintah daerah dan pembangunan daerah berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Pemungutan pajak merupakan pilihan yang paling mungkin dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah. Hal ini dikarenakan pajak memiliki pendapatan yang relatif stabil. Selain itu, pajak daerah juga mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kota Palopo sebagai bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan, mempunyai sumber pendapatan daerah yang cukup potensial, baik dari sektor pertanian, sektor pariwisata, hasil laut seperti perikanan, rumput laut, tiram dan peternakan yang semuanya merupakan sumber pendapatan daerah, sehingga penulis merasa perlunya menyelidiki tentang judul :

“ANALISIS SUMBER-SUMBER PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KOTA PALOPO “.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat pencapaian Realisasi pada sumber sumber Pendapatan dan Belanja Pemerintah daerah kota Palopo, dari target anggaran yang telah di tetapkan apakah telah terpenuhi sehingga manfaatnya dapat langsung di rasakan oleh masyarakat melalui Program Pelayanan dan Pembangunan Pemerintah Kota Palopo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diadakan adalah untuk mengetahui sumber-sumber pendapatan Kota Palopo guna mengetahui Potensi Pendapatan Asli Daerah

(PAD), serta menganalisa Seberapa besar ketergantungan Pemerintah Kota Palopo atas bantuan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah kota palopo terhadap pengembangan konsep anggaran kota, sehingga anggaran yang disusun lebih efektif dan efisien baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan pada Pemerintah daerah selaku eksekutor, dalam penggunaan sumber daya penghasilan daerah, dalam hal ini diharapkan untuk mendorong Pemerintah daerah agar lebih menyadari pentingnya peningkatan proporsi anggaran daerah dalam pelayanan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat Kota Palopo.

1.4.3 Kebijakan

Dalam hal Kebijakan hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat Pemerintah daerah untuk merencanakan Langkah-langkah apa yang harus ditempuh oleh Pemerintah Kota Palopo sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang akan datang secara lebih efektif dan efisien.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Ilmiah

Keterbatasan penelitian ini secara luas dibuat untuk memudahkan pemecahan masalah yaitu:

- a. Laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan adalah laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kota Palopo tahun 2020-2023
- b. Laporan Kinerja Keuangan dalam Pengawasan Pemerintah Kota Palopo hanya diukur dengan Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Efisiensi dan Rasio Efektifitas.
- c. Daerah yang diteliti adalah Pemerintah Kota Palopo